

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Akomodasi Komunikasi dalam Interaksi Antar Budaya Mahasiswa Asal Langkat dengan Mahasiswa Asal Aceh di Universitas Malikussaleh.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akomodasi komunikasi antar budaya yang dilakukan oleh mahasiswa asal Langkat dalam menjalin interaksi dengan mahasiswa Aceh di lingkungan kampus. Fokus penelitian mencakup penerapan konvergensi, divergensi, dan akomodasi berlebihan, serta hambatan komunikasi yang muncul selama proses interaksi lintas budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap tujuh informan dari latar belakang budaya berbeda. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa mahasiswa asal Langkat cenderung menggunakan konvergensi untuk menyesuaikan gaya komunikasi mereka dengan mahasiswa Aceh, guna menciptakan kenyamanan dalam berinteraksi dan menghindari kesalahpahaman. Terkait hambatan yang dihadapi, perbedaan persepsi budaya menjadi faktor utama. Gaya komunikasi mahasiswa Langkat yang lugas sering disalahartikan sebagai kasar oleh mahasiswa lokal. Selain itu, tekanan sosial untuk menyesuaikan diri secara berlebihan juga menimbulkan ketidaknyamanan dalam interaksi. Hambatan ini dapat diatasi melalui peningkatan kesadaran budaya, komunikasi yang fleksibel, serta sikap saling terbuka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akomodasi komunikasi yang berimbang dapat memperkuat pemahaman antar budaya dan mendukung terciptanya lingkungan kampus yang lebih inklusif dan harmonis.

Kata Kunci: Akomodasi Komunikasi, Interaksi Antar Budaya, Mahasiswa Langkat, Mahasiswa Aceh, Universitas Malikussaleh.

ABSTRACT

This study is titled “Communication Accommodation in Intercultural Interaction between Students from Langkat and Students from Aceh at Malikussaleh University.” The purpose of this study is to analyze the intercultural communication accommodation strategies employed by students from Langkat in their interactions with Acehnese students on campus. The focus of the research includes the application of convergence, divergence, and over-accommodation, as well as the communication barriers that arise during the intercultural interaction process. This research uses a descriptive qualitative method, with data collected through observation and interviews involving seven informants from diverse cultural backgrounds. The findings indicate that students from Langkat tend to use convergence strategies to adjust their communication style to align with that of Acehnese students, aiming to create comfort in interaction and avoid misunderstandings. Regarding the challenges faced, cultural perception differences are the main factor. The straightforward communication style of Langkat students is often misinterpreted as harsh by local students. Additionally, social pressure to overly conform also creates discomfort in interactions. These barriers can be addressed through increased cultural awareness, flexible communication, and mutual openness. The study concludes that balanced communication accommodation can strengthen intercultural understanding and contribute to a more inclusive and harmonious campus environment.

Keywords: Communication Accommodation, Cross-Cultural Interaction, Langkat Students, Aceh Students, Malikussaleh University.